

LAPORAN KINERJA

RS Jiwa Daerah Provinsi Jambi

TAHUN 2024



***PEMERINTAH PROVINSI
JAMBI***



Kata Pengantar

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Laporan Kinerja (LKj) Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2024 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024. LKj Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2024 merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi dan penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Laporan ini sebagai media informasi publik atas capaian kinerja yang terukur. Capaian kinerja disajikan melalui pengukuran dan evaluasi kinerja serta pengungkapan (disclosure) secara memadai atas hasil analisis pengukuran kinerja.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan. Diharapkan penyajian LKj ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutan di masa mendatang.

Demikian Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2024 ini disusun. Semoga dapat bermanfaat bagi Pemerintah Provinsi Jambi dan masyarakat secara keseluruhan.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Jambi, 24 Januari 2025



dr. IWAN HENDRAWAN

Pembina TK.I

NIP. 19740729 200604 1 010

Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja (LKj) Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2024 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas perjanjian kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi yang memuat rencana, capaian, dan realisasi indikator kinerja dari sasaran strategis. Sasaran dan indikator kinerja termuat dalam Renstra Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021-2026. Untuk mencapai sasaran tersebut, ditempuh dengan melaksanakan strategi, kebijakan, program dan kegiatan seperti telah dirumuskan dalam rencana strategis.

Ringkasan prestasi kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi yang dihasilkan di tahun 2024, dapat digambarkan sebagai berikut:

- 1) *Sasaran I* : Meningkatnya kualitas pelayanan publik, dengan indikator kinerja Nilai IKM.
Capaian kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi pada tahun 2024 adalah 85 atau tercapai 100% dari target yang ditetapkan dengan nilai IKM 85.
- 2) *Sasaran II* : Meningkatnya kualitas implementasi akuntabilitas kinerja, dengan indikator predikat akuntabilitas kinerja (BB).
Capaian kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi pada tahun 2024 adalah sebesar 70,8 dengan predikat BB.
- 3) *Sasaran III* : Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat, dengan indikator Nilai IKM.
Capaian kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi pada tahun 2024 adalah 85 atau tercapai 100% dari target yang ditetapkan dengan nilai IKM 85
- 4) Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi mendapat alokasi anggaran Belanja pada tahun 2024 guna mendukung pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan sebesar Rp. 74.318.765.269,00 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 70.707.120.274,00 (95,14%).

Evaluasi atas pencapaian kinerja dan permasalahan yang ditemui pada setiap sasaran menunjukkan beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi ke depan, sebagai berikut:

1. Perlunya peningkatan kualitas perencanaan pembangunan daerah yang dapat mendorong pencapaian tujuan pembangunan daerah secara keseluruhan
2. Perlunya peningkatan kualitas monitoring dan evaluasi pembangunan daerah melalui pendekatan yang bersifat kualitatif

Hasil evaluasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini penting dipergunakan sebagai dasar bagi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dalam perbaikan kinerja di tahun yang akan datang.

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Struktur Organisasi	1
1.2. Tugas dan Fungsi	2
1.3. Isu-Isu Strategis	4
1.4. Keadaan Pegawai.....	5
1.5. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	8
1.6. Keuangan.....	10
1.7. Sistematika LKjIP	11
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
2.1 Perencanaan Strategis	
2.1 Perencanaan Strategis.....	13
2.1.1 Visi dan Misi Kepala Daerah.....	14
2.1.2 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah	16
2.1.3 Strategi dan arah Kebijakan.....	17
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2024.....	18
2.3 Rencana Anggaran Tahun 2024	18
2.3.1 Target Belanja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi..	19
2.3.2 Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis.....	19
2.4 Instrumen Pendukung	21
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1. Capaian Kinerja Tahun 2024	22
3.2. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis	23
3.3. Realisasi Anggaran	26
BAB IV PENUTUP	31

LAMPIRAN

Lampiran 1 Struktur Organisasi

Lampiran 2 Matriks Renstra 2021-2026

Lampiran 3 Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Lampiran 4 Tanggapan/Tindak Lanjut Evaluasi LKJ IP Tahun Sebelumnya

Lampiran 5 Penghargaan yang Pernah Diterima

Daftar Tabel

Tabel 1.1	Daftar Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jambi Tahun 2024	8
Tabel 1.2	Target Penerimaan BLUD Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2024	11
Tabel 2.1	Ringkasan Visi Misi Pemerintah Provinsi Jambi Tahun 2021-2026	14
Tabel 2.2	Sasaran Strategis RSJD Provinsi Jambi Tahun 2021-2026	16
Tabel 2.3	Strategi dan Arah Kebijakan Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jambi Tahun 2024	17
Tabel 2.4	Perjanjian Kinerja Tahun 2024	18
Tabel 2.5	Target Belanja RSJD Provinsi Jambi APBD Perubahan Tahun 2024	18
Tabel 2.6	Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jambi Tahun 2024	19
Tabel 3.1	Skala Nilai Peringkat Kinerja	21
Tabel 3.2	Capaian Kinerja RSJD Provinsi Jambi Tahun 2024	21
Tabel 3.3	Capaian Realisasi Kinerja Sasaran 1 Tahun 2024	22
Tabel 3.4	Capaian Realisasi Kinerja Sasaran 1 Berdasarkan Renstra Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2024	22
Tabel 3.5	Capaian Kinerja Sasaran 1 s.d. Jangka Menengah Daerah	23
Tabel 3.6	Capaian Realisasi Sasaran 2 Tahun 2024	23
Tabel 3.7	Capaian Kinerja Sasaran 2 2021-2026	24
Tabel 3.8	Capaian Kinerja sasaran 2 s.d. Jangka Menengah Daerah	24
Tabel 3.9	Utilisasi Pemanfaatan RSJD Provinsi Jambi Tahun 2024	24
Tabel 3.10	Kunjungan Pasien Tahun 2024	26
Tabel 3.11	Jumlah Kunjungan Pasien IGD Tahun 2024	26
Tabel 3.12	Diagnosa Terbanyak pada Kunjungan Rawat Jalan	27
Tabel 3.13	Diagnosa Terbanyak Pada Kunjungan Rawat Inap	27

Tabel 3.14 Realisasi Anggaran Rumah Sakit Jiwa Daerah	
Provinsi Jambi Tahun 2024.....	28
Tabel 3.15 Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung Per sasaran.....	31
Tabel 3.16 Analisis Efisiensi Rumah Sakit Jiwa Daerah	
Provinsi Jambi Tahun 2024.....	31

Daftar Gambar

Gambar 1.1	2
Gambar 1.2	6
Gambar 1.3	6
Gambar 1.4	7
Gambar 1.5	8

BAB 1

Pendahuluan

Gambaran
Umum
Organisasi
Rumah Sakit
Jiwa Daerah
Provinsi Jambi

Penyusunan Laporan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2024 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Gubernur Jambi Nomor 729/KEP.GUB/SETDA.ORG-2.2/2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Lingkup Pemerintah Provinsi Jambi.

Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (good governance) di Indonesia. Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2024 diharapkan dapat :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi
2. Mendorong Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi di dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi untuk meningkatkan kinerjanya.
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi di dalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

1.1 Struktur Organisasi

Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi merupakan salah satu SKPD Pemerintah Provinsi Jambi yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah No. 14 Tahun 2002 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dan pada tahun 2008 mengalami reorganisasi sesuai dengan Peraturan Daerah No. 15 Tahun 2008. Namun, sesuai Keputusan Gubernur Jambi No.149/Kep.Gub/RSJD/2011 tanggal 7 April 2011, Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi telah menjadi Badan Layanan Umum Daerah, dimana 100% pendapatan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dapat digunakan langsung untuk membiayai operasional kegiatan rumah sakit.

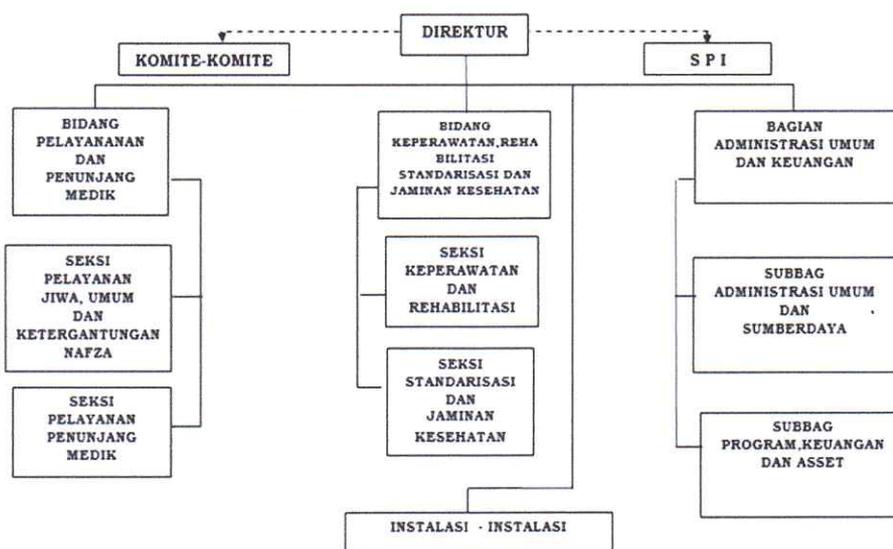
Berdasarkan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 31 Tahun 2019 Tentang Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah dibentuklah RSJD sebagai UPTD yang bersifat khusus yang memberikan layanan kesehatan jiwa dan ketegantungan Napza serta pelayanan penunjang kesehatan lainnya secara profesional, yang dipimpin oleh seorang Direktur.

UPTD bersifat khusus yang dimaksud adalah memiliki otonomi dalam pengelolaan keuangan dan barang milik daerah serta bidang kepegawaian. Otonomi dalam pengelolaan keuangan dan barang milik Daerah meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban keuangan serta penggunaan dan penatausahaan barang milik Daerah.

Perubahan Nomenklatur Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi menjadi Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel Infanteri H.Muhammad Syukur ditetapkan berdasarkan Peraturan Gubernur Jambi No 21 Tahun 2024 Tentang Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel Infanteri H.Muhammad Syukur yang ditetapkan pada tanggal 23 Agustus 2024.

Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel Infanteri H.Muhammad Syukur merupakan unsur pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan daerah dengan susunan organisasi sebagai berikut :

Gambar 1.1
Struktur Organisasi
Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel Infanteri H.Muhammad Syukur



Pelaksanaan anggaran pada tahun 2024 menggunakan Perda APBD 2024 Nomor 1 Tahun 2024, tambahan lembaran daerah no 1 tanggal 12 Januari 2024 tentang **Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024**

1.2 Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Gubernur Jambi No. 21 Tahun 2024 tentang Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel Infanteri H.Muhammad Syukur, mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

a. Tugas :

Menyelenggarakan pelayanan kesehatan jiwa dan ketergantungan Napza dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pemberdayaan masyarakat.

b. Fungsi :

- Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan jiwa perorangan dan masyarakat melalui pelayanan kesehatan paripurna ;
- Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan kesehatan dalam rangka meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam pemberian pelayanan kesehatan;
- Pelaksanaan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan jiwa ;
- Pelayanan penunjang dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang pelayanan kesehatan jiwa ;
- Pelayanan medis ;
- Pelayanan penunjang medis dan non medis;
- Pelayanan keperawatan;
- Pelayanan rujukan;
- Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan;
- Pelaksanaan penelitian dan pengembangan serta pemberdayaan masyarakat;
- Pengelolaan keuangan dan akuntansi;
- Pengelolaan urusan sumber daya manusia, hukum, hubungan masyarakat, organisasi dan tatalaksana, serta rumah tangga, perlengkapan dan umum; dan
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel Infanteri H.Muhammad Syukur senantiasa berusaha menjalankan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 31 Tahun 2019 tentang

Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dengan baik, namun demikian banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Secara umum perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan daerah sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yang pertama adalah ketersediaan dana dan yang kedua adalah kapasitas aparatur perencana yang masih perlu ditingkatkan.

Pihak yang paling berpengaruh terlibat dalam proses pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan daerah saat ini mencakup ASN lingkup Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi. Sedangkan dinamika yang paling berpengaruh terhadap pelaksanaan program dan kegiatan adalah perubahan kondisi ekonomi wilayah, regional, nasional dan global.

Memperhatikan faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dalam menjalankan tugas dan fungsinya Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi selalu berusaha meningkatkan kapasitas perencanaan melalui koordinasi-koordinasi dengan stakeholder yang terkait, dan selalu berusaha meningkatkan kapasitas sumber daya yang dimiliki.

1.3 Isu- Isu Strategis

Eksistensi sebuah institusi bergantung sejauh mana institusi tersebut mampu menemukan dan merespon isu strategis dengan berbagai kebijakan dan tindakan yang tepat. Secara umum isu strategis dapat bersumber dari lingkungan eksternal maupun lingkungan internal. Isu Strategis yang melingkupi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi, antara lain sebagai berikut:

1. Isu Strategis yang terkait Mutu Pelayanan

- 1) Sudah tersedianya sub-spesialis kesehatan jiwa Anak dan remaja di Provinsi Jambi.
- 2) Dalam upaya RS Jiwa meningkatkan tipe RS dari tipe B menjadi tipe A, RS berupaya untuk meningkatkan pelayanan dengan menambah pelayanan dokter spesialis Anak yang bisa di layani dengan pembiayaan umum maupun BPJS, dan akan menambah pelayanan dokter Spesialis Bedah,Obgyn, pelayanan Kamar Operasi,dan Perawatan Ruang ICU.
- 3) Jumlah SDM PNS masih terbatas, sehingga RS perlu merekrut tenaga kontrak dan menambah pembiayaan RS.

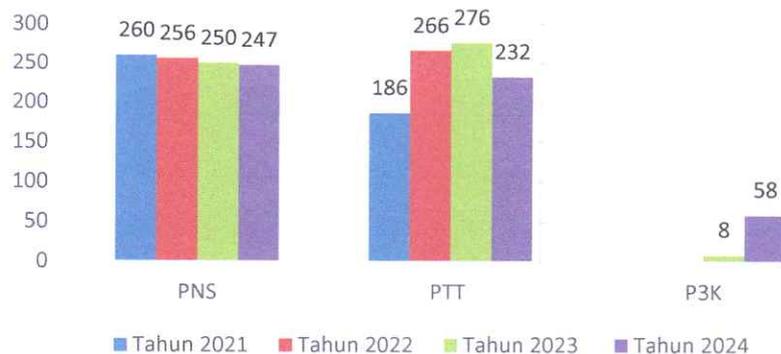
- 4) Profesionalisme SDM yang belum optimal dengan pelaksanaan reward dan punishment yang jelas juga dirasakan masih kurang.
 - 5) Belum lengkapnya sarana dan prasarana untuk pelayanan kesehatan yang memenuhi standar RS.
 - 6) Manajemen aset RS sebagai pendukung pelayanan kesehatan yang bermutu yang masih belum optimal.
2. Isu Strategis yang terkait sektor lain/stakeholders lain
- 1) Adanya program jaminan kesehatan nasional tetapi belum memiliki mekanisme pelayanan maupun pembiayaan yang proporsional terutama bila dibandingkan dengan biaya pelayanan kesehatan yang diberikan.
 - 2) Belum semua Kabupaten/Kota menganggarkan pembiayaan untuk pasien miskin atau terlantar melalui Jaminan Kesehatan Daerah yang belum terakomodir oleh BPJS. Hingga saat ini, hanya satu kabupaten yang menganggarkan Jamkesda (Kabupaten Tebo).
 - 3) Sistem layanan yang belum optimal mengingat kemajuan teknologi informasi yang pesat sehingga RS perlu memperhatikan pentingnya manajemen sistem informasi, agar dapat digunakan untuk monitoring dan evaluasi dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada pasien.
 - 4) Masih banyaknya penduduk yang rentan dan hidup dibawah garis kemiskinan, dan tingkat pengangguran masyarakat yang cukup tinggi yang kemungkinan besar dapat mengancam kesehatan jiwa masyarakat tersebut.
 - 5) Minimnya Peran lintas sektor terkait dalam memberikan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pencegahan, peningkatan derajat kesehatan jiwa masyarakat.
3. Isu Strategis terkait pelanggan
- 1) Masyarakat semakin sadar akan hak-haknya sebagai pasien serta cenderung menyukai menempuh jalur hukum apabila ada hal-hal yang dianggapnya tidak benar dalam pelayanan RS yang diberikan kepadanya.
 - 2) Keinginan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan cepat dan lengkap serta bermutu sehingga perlu profesionalisme pemberi layanan kesehatan.
 - 3) Kecenderungan pasien untuk memilih RS, yang didasari pertimbangan faktor biaya (murah) sampai pada faktor gaya hidup (fisik megah, pelayanan spesialisik, penggunaan peralatan dengan teknologi canggih).

1.4 Keadaan Pegawai

Untuk mendukung pelaksanaan tugas Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jambi yaitu melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang kesehatan sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Gubernur Nomor 31 Tahun 2019 tentang Tugas dan Fungsi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi, Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi di dukung sumberdaya yang tersebar dalam Instansi Induk Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi.

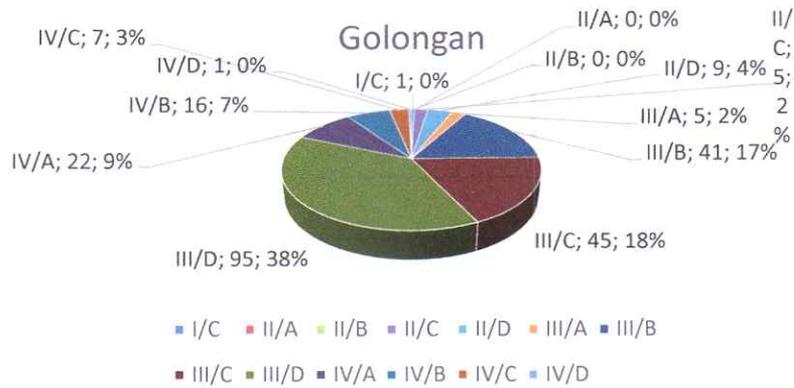
Untuk melaksanakan tugas dan fungsi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi diperlukan SDM yang kompeten dan berkualitas. Kondisi SDM di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi sampai dengan 31 Desember 2024, tercatat sebanyak 537 orang dengan rincian Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 247 orang, pegawai PPPK 58 orang, dan Pegawai Tidak Tetap (PTT) sebanyak 232 orang. Secara kelembagaan terdapat 9 pejabat struktural, 397 pejabat fungsional tertentu, dan 131 pejabat fungsional umum. Berikut perbandingan keadaan pegawai Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dengan tahun sebelumnya :

Gambar 1.2
Grafik perbandingan Keadaan Pegawai RSJ
Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya



Dari grafik diatas terlihat adanya penurunan jumlah PNS sebanyak 3 orang dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya pegawai yang meninggal dan pegawai yang pensiun. Sedangkan untuk tenaga PTT terdapat pengurangan jumlah sebanyak 44 orang dari tahun sebelumnya karena telah lulus PPPK, serta ada penambahan pegawai PPPK sebanyak 50 orang pada tahun 2024.

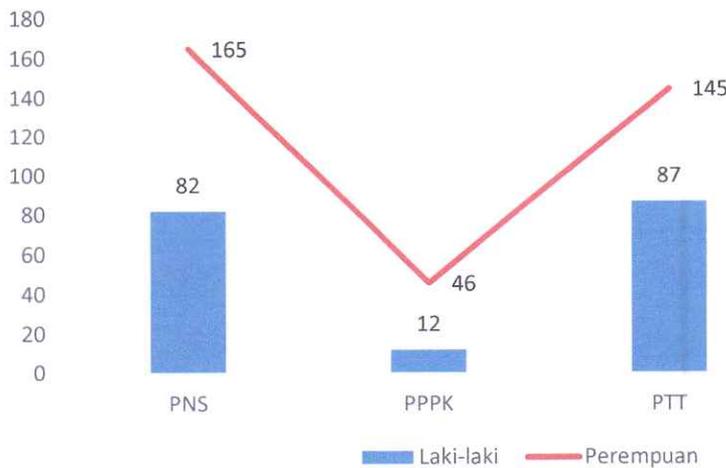
Gambar 1.3
Grafik Profil Kepegawaian Berdasarkan Golongan
RSJD Provinsi Jambi Tahun 2024



Berdasarkan grafik di atas dapat terlihat bahwa pegawai Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi didominasi oleh pegawai golongan III yaitu sebanyak 75,30% dan yang terbanyak yaitu golongan III/D sebesar 38 %.

Profil kepegawaian berdasarkan eselon dan jenis kelamin Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dapat dilihat pada gambar berikut :

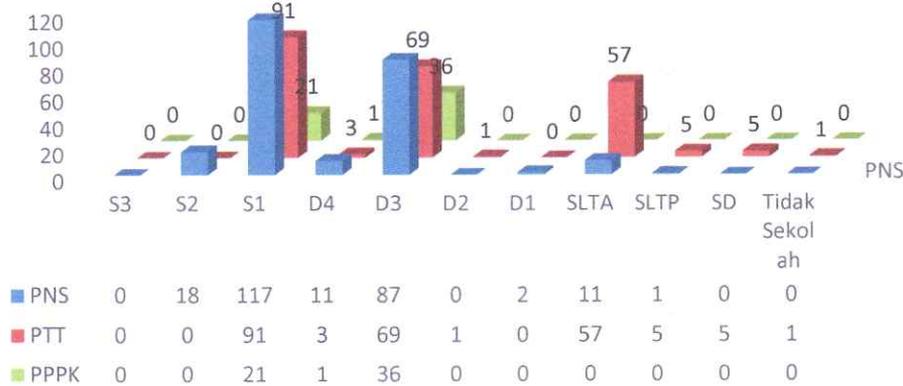
Gambar 1.4
Grafik Profil Kepegawaian Berdasarkan Eselon dan Jenis Kelamin RSJD Provinsi Jambi Tahun 2024



Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi belum mencerminkan keseimbangan gender dimana jumlah pegawai laki - laki dan perempuan baik yang menduduki jabatan struktural (Eselon), fungsional tertentu dan fungsional umum jumlahnya belum seimbang. Terdapat pegawai Perempuan sebanyak 356 orang sedangkan pegawai laki – laki sebanyak 181 orang. Dapat diambil kesimpulan bahwa di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi didominasi oleh pegawai perempuan.

Profil kepegawaian Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 1.5
Grafik Profil Kepegawaian Berdasarkan Tingkat Pendidikan
RSJD Provinsi Jambi Tahun 2024



Apabila dilihat dari tingkat pendidikan, kondisi pegawai di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi lebih banyak didominasi oleh Sarjana S1 dan Sarjana D3 terkait dengan jabatan fungsional perawat dan dokter yang membutuhkan tingkat pendidikan sarjana dan juga keterampilan.

1.5 Keadaan Sarana dan Prasarana

Jenis sarana prasarana yang berpengaruh langsung terhadap operasional organisasi meliputi ruang kerja, ruang rapat, peralatan komputer, alat telekomunikasi, alat transportasi, alat kesehatan dan kedokteran, dan alat penunjang lainnya. Kondisi sarana prasarana di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi sejauh ini dirasa telah cukup memadai untuk menunjang kinerja, namun tetap diperlukan pengembangan untuk peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

Saat ini aset-aset yang dimiliki berada dalam kondisi baik. Secara lebih rinci, sarana dan prasarana yang ada di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Daftar Sarana dan Prasarana RSJD Provinsi Jambi Tahun 2024

1. Bangunan

No	Uraian	Luas (m2)	Kondisi
1	Ruang Administrasi & Manajemen	604	2 Lt /baik
2	Gedung Instalasi Gawat darurat	380	1 Lt / baik
3	Gedung Instalasi Rawat Jalan I :	550	Baik
	a. Poli Jiwa anak & remaja		
	b. Poli Jiwa Dewasa		

	c. Poli Jiwa Psikogेत्र (Lansia)		
	d. Poli Napza		
	e. Poli Gigi		
	f. Ruang Farmasi		
	g. Ruang Rekam medik		
	h. Ruang Laboratorium		
	i. Ruang PKRS		
	j. Ruang Admision		
	k. Ruang JKN Centre		
	l. Ruang Pengaduan masyarakat		
4	Instalasi Rawat Jalan II : (2 Lantai)	757	Baik
	a. Poli Syaraf		
	b. Poli Anak		
	c. Poli Penyakit dalam		
	d. Poli Akupuntur		
	e. Poli Okupasi Terapi		
	f. Ruang Komite Medik		
	g. Ruang Psikometri		
5	Gedung Radiologi	176	Baik
6	Gedung Dapur Gizi	861	Baik
7	Instalasi Rawat Inap :		
	a. Ruang UPIP / ALFA		
	b. Ruang Epsilon	408	Baik
	c. Ruang Beta	560	Baik
	d. Ruang Gama	380	Baik
	e. Ruang Teta	361	Baik
	f. Ruang Delta	408	Baik
	g. Ruang Srikandi	380	Baik
	h. Ruang Yudistira	468	Baik
	i. Ruang Arjuna	336	Baik
	j. Ruang Shinta	336	Baik
	k. Ruang Sigma	275	Baik
	l. Ruang Pega	378	Baik
	m. Ruang Arimbi	275	Baik
	n. Ruang Omega (Geriatri)	380	Baik
	o. Ruang Zetta	384	Baik
	p. Ruang Lambda	435	Baik
8	Gedung Gudang Central	2400	Baik
9	Perpustakaan	285	Baik
10	Gedung Laundry	88	Baik
11	Instalasi Pengolahan Air Limbah	20	Baik
12	Tempat Penyimpan Sementara Limbah B3	80	Baik
13	Tempat Pembuangan Sampah Sementara	180	Baik

14	Gedung IPRS(Workshop)	282	Baik
15	Aula (ruang Pertemuan)	300	Baik
16	Ruang Diklat (seminar, komkordik, ULP)	350	Baik
17	Tempat Ibadah (Mushola)	287	Baik
18	Rumah Dinas Dokter Spesialis	236	2 unit/ Baik
19	Rumah Dinas Perawat	70	5 unit/ Baik
20	Rumah Dinas Perawat	70	4 Unit/ Baik
21	Asrama Mahasiswa	36	5 Unit/Baik
22	Pos Satpam	25	Baik
23	Kantin	9	Baik
24	Hall Badminton	66	Baik
25	Driver		Baik
26	Ruang Generator/Genset		Baik
27	Tempat Parkir Roda Dua		Baik
28	Tempat Penitipan Anak	-	Baik
30	Garasi Kendaraan Roda 4	66	Baik
31	Gudang Asset	24	Baik
32	Gedung Arsiparis		Baik
33	Instalasi Farmasi		Baik
34	Ruang Rawat Inap Non Jiwa		Baik
35	Ruang Jenazah		Baik
36	Kumbung Budidaya jamur	132	Baik

2. Sarana Transportasi

No	Uraian	Jumlah	Ket
1.	Kendaraan Roda 2	22 Unit	Baik
2.	Kendaraan Roda 3	1 unit	Baik
3.	Kendaraan Operasional roda 4	12 Unit	Baik
4.	Ambulan roda 4	3 unit	Baik
5.	Ambulan Roda 4 (Lama)	2 Unit	Rusak Berat

Sarana dan prasarana yang dimiliki secara umum mampu untuk mendukung kelancaran tugas dan fungsi sekaligus menunjang kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi. Untuk menjaga kualitas dan performa sarana dan prasarana yang dimiliki, setiap tahun perlu dilakukan pemeliharaan dan penambahan atau perbaikan (rehabilitasi) guna menggantikan sarana dan prasarana yang telah mengalami penurunan kualitas atau tidak lagi berfungsi secara optimal.

1.6 Keuangan

Dukungan dana atau anggaran yang tersedia untuk melaksanakan tugas dan fungsi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi pada tahun 2024 berasal dari APBD

Daerah Provinsi Jambi. Pada Tahun Anggaran 2024 Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 67.330.083.343,00 dengan rincian belanja tidak langsung sebesar Rp 38.374.520.975 dan belanja langsung sebesar Rp 28.955.562.368 yang diperuntukkan baik untuk mendukung pelaksanaan program yang berkaitan langsung dengan indikator sasaran strategis maupun program-program pendukung. Belanja langsung yang berasal dari APBD sebesar Rp 28.955.562.368 yang didukung oleh 2 program,6 kegiatan dan 9 sub kegiatan.

Selain Dana APBD Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi juga mengelola Dana BLUD yang merupakan penerimaan dari pelayanan terhadap pasien dari rumah sakit, dan juga penerimaan dari kerjasama dengan pihak lain. Pada tahun 2024, Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi menargetkan penerimaan dari BLUD sebesar Rp.15.000.000.000, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.2
Target Penerimaan BLUD Rumah Sakit Jiwa Daerah
Provinsi Jambi Tahun 2024

No	Jenis Pendapatan	Target
I	Jasa Layanan	
1	Rawat Jalan	Rp 2,550,000,000
2	Rawat Inap	Rp 2,000,000,000
II	Hibah	-
III	Hasil Kerja Sama	
1	BPJS	Rp 7,250,000,000
2	Non BPJS	Rp 3,000,000,000
IV	Pendapatan BLUD yang sah	
1	Jasa Giro	Rp 50,000,000
2	Lain - lain yang sah	Rp 150,000,000
	JUMLAH	Rp 15,000,000,000

1.7 Sistematis Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Sistematis penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj) Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Ringkasan Eksekutif memuat :

1. Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya;

2. Disebutkan pula langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat tentang alasan disusun LKj/manfaat LKj, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Potensi yang menjadi ruang lingkup PD dan Sistematika penulisan LKj IP.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Pada bagian ini disajikan gambaran singkat mengenai rencana strategis, dan dan perjanjian kinerja. Pada awal bab disajikan gambaran secara singkat sasaran utama yang ingin diraih instansi pada tahun yang bersangkutan serta bagaimana kaitannya dengan capaian visi dan misi Kepala Daerah.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bagian ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis akuntabilitas kinerja. Termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/kegagalan, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil.

Disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tugas dan fungsi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran organisasi yang telah ditetapkan, termasuk analisis tentang capaian indikator kinerja dan efisiensi.

Disajikan pula inovasi yang telah dilakukan oleh Perangkat daerah. Inovasi dimaknai sebagai penemuan hal-hal baru atau proses kreatif terhadap sesuatu yang sudah ada maupun yang sudah ada sebelumnya. Inovasi dianggap mampu meningkatkan nilai tambah output kegiatan yang berkualitas.

BAB IV PENUTUP

Pada bagian ini dikemukakan simpulan secara umum tentang keberhasilan/kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja instansi yang bersangkutan serta strategi pemecahan masalah.

LAMPIRAN

BAB 2

Perencanaan & Perjanjian Kinerja

- 2.1 Perencanaan Strategis
- 2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2024
- 2.3 Rencana Anggaran Tahun 2024
- 2.4 Instrumen Pendukung

2.1 Perencanaan Strategis

Memasuki Tahun 2021, Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi menyusun Rencana Strategis (Renstra) Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021-2026. Renstra Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi merupakan manifestasi komitmen Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dalam mendukung visi dan misi Pemerintah Daerah Provinsi Jambi yang tertuang dalam RPJMD Provinsi Jambi Tahun 2021-2026.

Sebagai bentuk pembangunan berkelanjutan, perumusan Renstra Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021-2026. tidak terlepas dari kesuksesan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan periode sebelumnya (2016-2021).

RPJMD Pemerintah Daerah Provinsi Jambi merupakan dokumen landasan atau acuan pokok penyelenggaraan dan pelaksanaan pembangunan pemerintahan selama lima tahun, sesuai Peraturan Daerah Provinsi Jambi No 11 tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jambi Tahun 2021-2026.

Rencana Strategis (Renstra) adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah periode lima tahun. Renstra memuat tujuan, sasaran dan strategi bagi penyelenggaraan program dan kegiatan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi yang harus dilaksanakan secara terpadu, sinergis, harmonis dan berkesinambungan. Sesuai Permendagri Nomor 86 Tahun 2017, Renstra Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021-2026 ditetapkan melalui Peraturan Gubernur Provinsi Jambi Nomor 2 Tahun 2022 tanggal 28 Januari 2022 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021 – 2026.

2.1.1. Visi dan Misi Kepala Daerah

Visi Misi Gubernur Provinsi Jambi yang dituangkan dalam RPJMD Provinsi Jambi berupaya untuk menyinambungkan perencanaan periode 5 tahun sebelumnya (2016-2021) dengan perencanaan periode yang setelahnya (2021-2026). Visi Misi Gubernur Provinsi Jambi pada perencanaan periode 2021-2026 berkesinambungan dan melanjutkan keberhasilan capaian pembangunan dengan periode sebelumnya. Gubernur Jambi pada Sidang Paripurna Istimewa memaparkan pidato visi misi dengan

tema “**JAMBI MANTAP**”. Pemaparan ini sebagai bagian dari rangkaian proses pengisian jabatan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Jambi untuk periode 2021-2026 seiring dengan berakhirnya masa jabatan Gubernur Provinsi Jambi Tahun 2016-2021. Tema visi dalam pemaparan visi misi Gubernur Provinsi Jambi tersebut dilandasi pada aspek perekonomian. Dalam rangka mewujudkan tema visi tersebut, Gubernur Provinsi Jambi menyampaikan misi, yakni :

1. Memantapkan tata kelola pemerintah
2. Memantapkan perekonomian masyarakat dan daerah
3. Memantapkan kualitas sumber daya manusia

Selanjutnya visi misi tersebut dijabarkan dalam Tujuan dan Sasaran Pemerintah Daerah yang selengkapnya dituangkan dalam bagan alir cascade RPJMD Provinsi Jambi 2021-2026 sebagai berikut,

Tabel 2.1
Ringkasan Visi Misi Pemerintah Provinsi Jambi 2021-2026

Visi: “Terwujudnya Jambi Maju, Aman, Nyaman, Tertib, Amanah dan Profesional dibawah Ridho ALLAh SWT					
No.	Misi	Tujuan	IK Tujuan	Sasaran	IK Sasaran
1	Memantapkan Tata Kelola Pemerintah	Terwujudnya tata kelola pemerintahan daerah yang bersih, transparan, dan akuntabel dengan pelayanan publik berkualitas	Indeks Reformasi Birokrasi	1. Terwujudnya birokrasi yang bersih dan akuntabel	1. Predikat AKIP
				2. Terwujudnya Birokrasi yang kapabel dengan pelayanan publik yang prima	2. Indeks Pengelolaan Keuangan daerah
2	Memantapkan Perekonomian Masyarakat dan daerah	Memulihkan perekonomian daerah melalui pengelolaan komoditas unggulan yang berkelanjutan (ekonomi hijau) guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat	1. Pertumbuhan PDRB hijau 2. Angka Kemiskinan	1. Memantapkan pengelolaan komoditas unggulan non pertambangan	Kontribusi sektor pertanian, kehutanan dan perikanan terhadap PDRB
				2. Meningkatkan industri pengolahan	Kontribusi industri pengolahan terhadap PDRB
				3. Meningkatkan peran sektor pariwisata serta industri kecil dan menengah pendukung pariwisata	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB
				4. Memantapkan kualitas pelayanan dasar dan	1. Rasio Konektivitas 2. Akses terhadap air minum layak 3. rasio elektrifikasi

				infrastruktur dasar	4. Persentase luas sawah beririgasi 5. Persentase Desa/Kelurahan yang memiliki akses Internet
				5. Meningkatnya kualitas lingkungan	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup
				6. Menurunnya tingkat pengangguran	Tingkat Pengangguran Terbuka
				7. Meningkatkan ketersediaan pangan dan kemudahan akses terhadap pangan	Indeks Ketahanan pangan
3	Memantapkan Kualitas Sumber Daya Manusia	Meningkatnya kualitas sumber daya manusia yang terdidik, sehat, berbudaya, agamis dan berkesetaraan gender	Indeks Pembangunan Manusia	1. Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat 2. Meningkatkan akses pendidikan 3. Meningkatnya kesadaran an pengetahuan masyarakat dalam pengembangan seni dan budaya 4. Meningkatnya toleransi intra dan antar agama 5. Meningkatnya kapabilitas dan partisipasi perempuan di berbagai bidang kehidupan	Usia harapan Hidup Rata - rata lama sekolah Persentase rumah tangga yang menghadiri atau menyelenggarakan upacara adat Indeks kebebasan dari diskriminasi Indeks Pemberdayaan Gender

Sumber : RPJMD Provinsi Jambi 2021-2026

Berangkat dari Tujuan dan Sasaran Pemerintah Daerah tersebut dan sesuai tugas dan pokok fungsinya, Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi berupaya mendukung pencapaian Sasaran Pemerintah Daerah yaitu :

1. Terwujudnya birokrasi yang bersih dan akuntabel
2. Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat.

2.1.2 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

Tujuan

Mengacu pada Visi dan Misi Pemerintah Daerah yang telah ditetapkan, maka Tujuan Jangka Menengah Rumah Sakit Jiwa Daerah Kolonel Infanteri H.Muhammad Syukur selama 5 tahun anggaran adalah :

1. Terwujudnya tata kelola rumah sakit yang bersih, transparan, dan akuntabel dengan pelayanan publik berkualitas.
2. Meningkatnya kualitas SDM yang terdidik, sehat, berbudaya, agamis dan berkesetaraan gender

Sasaran Strategis

Berdasarkan pada tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu lima tahun adalah sebagai berikut :

*Tabel 2.2
Sasaran Strategis Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021-2026*

Tujuan	Sasaran	Indikator	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Tahun				
			2022	2023	2024	2025	2026
Terwujudnya tata kelola rumah sakit yang bersih, transparan, dan akuntabel dengan pelayanan publik berkualitas.	Terwujudnya birokrasi yang bersih dan akuntabel	Predikat SAKIP	B	B	B	BB	BB
Meningkatnya kualitas SDM yang terdidik, sehat, berbudaya, agamis dan berkesetaraan gender	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat.	Nilai IKM	83	84	84	86	86

Sumber : Renstra Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021-2026

2.1.3 Strategi dan Arah Kebijakan

Setelah menentukan tujuan dan sasaran, maka langkah selanjutnya perlu ditentukan bagaimana hal tersebut dapat dicapai. Cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan strategi organisasi. Adapun strategi dan arah kebijakan jangka menengah Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021-2026 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.3
Strategi dan Arah Kebijakan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021-2026

Visi : Terwujudnya Jambi Maju, Aman, Nyaman, Tertib, Amanah dan Profesional di bawah Ridho Allah SWT			
Misi 1 : Memantapkan Tata kelola Pemerintah			
Tujuan	Sasaran Strategis	Strategi	Arah Kebijakan
Mewujudkan tata kelola rumah sakit yang bersih, transparan, dan akuntabel dengan pelayanan publik berkualitas.	Terwujudnya birokrasi yang bersih dan akuntabel	1. Peningkatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	1. Membangun kepemimpinan dan manajemen kesehatan yang baik dan akuntabel, agar pelaksanaan program kesehatan bisa lebih efektif, efisien dan adil.
	Terwujudnya Birokrasi yang kapabel dengan pelayanan publik yang prima	1. Peningkatan Indeks Kepuasan Masyarakat	1. Peningkatan kepatuhan seluruh pelaksana pelayanan terhadap kebijakan dan standar SPO dalam pemberian pelayanan kesehatan.
Misi 3 : Memantapkan Kualitas Sumber Daya Manusia			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan sumber daya manusia	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat	1. Peningkatan kualitas tenaga kesehatan dan SDM pelayanan serta optimalisasi promosi kesehatan 2. Pengembangan RSJD Provinsi Jambi	1. Memenuhi kekurangan tenaga, meningkatkan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan serta membudayakan sistem reward dan punishment. 2. Melengkapi Sarana, Prasarana RS termasuk peralatan medik dan non medik. 3. Memanfaatkan media dan stakeholders sebagai sarana promosi kesehatan jiwa. 4. Pemberdayaan masyarakat dan pembangunan kesehatan jiwa melalui kegiatan kesehatan jiwa masyarakat.

Sumber : Renstra Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi 2021-2026

2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran.

Penyusunan perjanjian kinerja instansi mengacu pada Renstra, RKT, IKU, dan anggaran atau DPA. Perjanjian Kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4
Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Nilai IKM	85
2.	Meningkatnya kualitas implementasi akuntabilitas kinerja	Predikat akuntabilitas kinerja	BB
2.	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat	Nilai IKM	85

Sumber : Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi, 2024

2.3 Rencana Anggaran Tahun 2024

Pada Tahun Anggaran 2024 Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi melaksanakan kegiatan dengan anggaran murni yang bersumber dari APBD sebesar Rp 67.330.083.343 dengan rincian belanja tidak langsung sebesar Rp 38.374.520.975 dan belanja langsung sebesar Rp 28.955.562.368,00

2.3.1 Target Belanja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi

Di dalam perencanaan pelaksanaan kegiatan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi menetapkan target belanja setelah perubahan sebesar RP.74.318.765.269,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.5
Target Belanja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi
APBD Perubahan Tahun 2024

No	Uraian	Pagu Murni (Rp)	Perubahan (Rp)	Prosentase
1	Belanja Langsung	28.955.562.368	34.442.050.410	46.34 %

2	Belanja Tidak Langsung	38.374.520.975	39.876.714.859	53.65 %
	Total	67.330.083.343	74.318.765.269	100 %

Sumber : DPA-P Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi, 2024

2.3.2 Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Anggaran belanja langsung Tahun 2024 Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 2.6
Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis
Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi

No	Sasaran	Anggaran	Prosentase	Keterangan
		74.318.765.269	100,00	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BRKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR (KESEHATAN)
1	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	67.456.503.585	90,77	PROGRAM : PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI
		39.565.914.859	53,24	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
		39.565.914.859	53,24	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
		6.302.505.496	8,48	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
		1.225.809.496	1,65	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
		5.076.696.000	6,83	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
		2.101.595.188	2,83	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
		2.101.595.188	2,83	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
		19.486.488.042	26,22	Peningkatan Pelayanan BLUD
		19.486.488.042	26,22	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD
2	Meningkatnya kualitas implementasi akuntabilitas kinerja	0	0	-
3	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat	6.862.261.684	9,23	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT
		4.526.064.610	6,09	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi
		1.425.000.000	1,92	Pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas layanan kesehatan
		3.101.064.610	4,17	Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, vaksin, makanan dan minuman di fasilitas kesehatan
		2.336.197.074	3,14	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi
		75.817.074	0,10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan
		2.260.380.000	3,04	Pengelolaan Pelayanan Orang Dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)

Sumber : DPA-P Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi TA 2024

2.4. Instrumen Pendukung

Dalam rangka mencapai target kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2024, digunakan instrumen-instrumen yang berkaitan dengan tugas dan fungsi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dalam perencanaan dan pengendalian pembangunan daerah dengan membangun beberapa sistem informasi.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin maju harus mampu dimanfaatkan dengan tepat, untuk mendukung proses perencanaan secara terbuka dan transparan, serta membuka akses informasi kepada masyarakat secara tepat dan cepat, sehingga seluruh lapisan masyarakat dapat terlibat aktif pada setiap proses pembangunan di Provinsi Jambi. Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi selalu berbenah untuk menangkap segala peluang yang muncul sebagai akibat perkembangan teknologi informasi dalam usaha meningkatkan kinerjanya.

BAB 3

Akuntabilitas Kinerja

Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Lainnya

Realisasi Anggaran

3.1 Capaian Kinerja Tahun 2024

Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi tahun 2024 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan oleh tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Dari hasil pengumpulan data selanjutnya dilakukan kategorisasi kinerja (penentuan posisi) sesuai dengan tingkat capaian kinerja yaitu :

Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1.	91 ≤ 100	Sangat Baik	Hijau Tua
2.	76 ≤ 90	Tinggi	Hijau Muda
3.	66 ≤ 75	Sedang	Kuning Tua
4.	51 ≤ 65	Rendah	Kuning Muda
5.	≤ 50	Sangat Rendah	Merah

Sumber: Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut :

Tabel 3.2
Capaian Kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria/ Kode Warna
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Nilai IKM	Nilai	85	85	100	
2	Meningkatnya kualitas implementasi akuntabilitas kinerja	Predikat akuntabilitas kinerja	Predikat	BB (70)	BB (70,08)	100.11	
2.	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat	Nilai IKM	Nilai	85	85	100	

Sumber : Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi, 2024

Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi memiliki dua (2) indikator sasaran yang digunakan untuk mengukur ketercapaian sasaran strategis Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi. Pada tahun 2024 ini, untuk indikator kinerja Nilai IKM telah memenuhi target yang ditetapkan dengan prosentase sebesar 100%. Sedangkan untuk indikator sasaran strategis meningkatnya kualitas implementasi akuntabilitas kinerja, mendapat predikat BB dengan nilai 70,08. Predikat ini merupakan penilaian terhadap target pada tahun 2023 yang dilakukan oleh Inspektorat pada tahun 2024 dan sesuai dengan target pada tahun 2023 adalah predikat BB, maka Realisasi Kinerja RSJ sudah memenuhi target yang ditetapkan.

3.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Pada tahun 2024 capaian kinerja secara menyeluruh dari seluruh indikator Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi rata-rata mencapai kinerja sebesar 100.05 %. Secara detil capaian kinerja tersebut dijabarkan dalam beberapa sasaran sebagai berikut :

**Sasaran 1 : Meningkatnya kualitas pelayanan publik ,
dengan indikator kinerja yaitu Nilai IKM**

Sasaran ini dicapai dengan memantapkan kebijakan terkait kepemimpinan dan manajemen kesehatan yang baik dan akuntabel agar pelaksanaan program kesehatan bisa lebih efektif, efisien dan adil melalui Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi yang operasionalisasinya didukung oleh kegiatan-kegiatan:

1. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
2. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
3. Pemeliharaan Barang Milik daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
4. Peningkatan Pelayanan BLUD

Adapun pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Capaian Realisasi Kinerja Sasaran 1 Tahun 2024

No.	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi 2024	% Capaian
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Nilai IKM	85	85	100 %

Sumber : Laporan IKM Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi, 2024

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4
Capaian Realisasi Kinerja Sasaran 1 Berdasarkan Renstra
Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi 2021-2026

No.	Indikator	Capaian				Capaian 2024		
		2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Nilai IKM	83	83	84.06	84.77	85	85	100

Sumber : Laporan IKM Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi, 2024

Tabel diatas menunjukkan adanya peningkatan dari nilai IKM terhadap pelayanan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dari nilai 84,77 meningkat menjadi 85 dan terjadi peningkatan sebesar 0,23 poin.

Jika dilihat perbandingan capaian kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah sebagaimana terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi dapat dilihat pada tabel berikut ;

Tabel 3.5
Capaian Kinerja Sasaran 1 s.d. Jangka Menengah Daerah

No	Indikator	Awal RPJMD 2021	Capaian 2022	Capaian 2023	Target 2024	Capaian s/d 2024 Terhadap target 2024(%)
1.	Nilai IKM	83	84.06	84,77	85	85

Sumber : Laporan IKM Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi, 2024

Sesuai dengan target awal RPJMD, pada tahun 2024 Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi mencapai kinerja sesuai dengan target yang ingin dicapai yaitu 85, artinya pencapaian nilai IKM pada tahun 2024 tercapai 100 %, dan dibandingkan dengan capaian dari awal RPJMD capaian nilai IKM selalu meningkat dari tahun ke tahun.

Sasaran 2 : Meningkatkan kualitas implementasi akuntabilitas kinerja , dengan indikator kinerja yaitu Predikat AKIP

Sasaran ini dicapai dengan memantapkan kebijakan terkait kepemimpinan dan manajemen kesehatan yang baik dan akuntabel agar pelaksanaan program kesehatan bisa lebih efektif,efisien dan adil melalui Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi yang operasionalisasinya didukung oleh kegiatan-kegiatan: *Perencanaan, Penganggaran, dan evaluasi kinerja perangkat daerah*

Adapun pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Capaian Realisasi Kinerja Sasaran 2 Tahun 2024

No.	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi 2024	% Capaian
1.	Meningkatnya kualitas implementasi akuntabilitas kinerja	Predikat AKIP	BB(70)	BB(70,08)	100.11

Sumber : LHE Inspektorat, 2024

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.7
Capaian Realisasi Kinerja Sasaran 2 Berdasarkan Renstra Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi 2021-2026

No.	Indikator	Capaian				Capaian 2024		
		2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Predikat SAKIP	B	B (67,47)	B (69,15)	BB (70,08)	BB (70)	BB (70,08)	70,08

Sumber : LHE Inspektorat, 2024

Tabel diatas menunjukkan adanya peningkatan dari predikat SAKIP dari tahun 2020 sampai tahun 2023 dari nilai 67,47 meningkat menjadi 70,08. Hal ini menunjukkan adanya komitmen dari pimpinan untuk peningkatan kinerja di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi.

Sasaran 3 : Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, dengan indikator kinerja yaitu Nilai IKM

Sasaran ini dicapai dengan mengarah pada kebijakan :

1. Memenuhi kekurangan tenaga, meningkatkan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan serta membudayakan sistem reward dan punishment.
2. Melengkapi sarana, prasarana RS termasuk peralatan medik dan non medik
3. Memanfaatkan media dan stakeholders sebagai sarana promosi kesehatan jiwa
4. Pemberdayaan masyarakat dan pembangunan kesehatan jiwa melalui kegiatan kesehatan jiwa masyarakat

Kebijakan – kebijakan ini dapat dicapai dan dipenuhi melalui Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat yang operasionalisasinya didukung oleh kegiatan-kegiatan:

1. Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi
2. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat daerah Provinsi
3. Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi

Adapun pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8
Capaian Realisasi Kinerja Sasaran 3 Tahun 2024

No.	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat	Nilai IKM	85	85	100

Sumber : Laporan IKM Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi, 2024

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.9
Capaian Kinerja Sasaran 3 2021-2026

No.	Indikator	Capaian				Capaian 2024		
		2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Nilai IKM	83	83	84.06	84,77	85	85	100

Sumber : Laporan IKM Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi, 2024

Jika dilihat perbandingan capaian kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah sebagaimana terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi dapat dilihat pada tabel berikut ;

Tabel 3.10
Capaian Kinerja Sasaran 3 s.d. Jangka Menengah Daerah

No.	Indikator	Awal RPJMD 2021	Capaian 2022	Capaian 2023	Capaian s/d 4 Terhadap target 2024(%)
1.	Nilai IKM	83	84.06	84,77	85 (100 %)

Sumber : Laporan IKM Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi, 2024

Tabel diatas menunjukkan adanya peningkatan dari nilai IKM terhadap pelayanan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dari nilai 84,77 meningkat menjadi 85 dan terjadi peningkatan sebesar 0,23 point atau 23 %.

Mengacu pada arah kebijakan Renstra Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021-2026, yang menjadi faktor pendorong keberhasilan pencapaian kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2024, antara lain sebagai berikut :

- a. Terjadinya peningkatan pemanfaatan RS oleh masyarakat dalam mendapatkan pelayanan, dibuktikan dengan data berikut :

Tabel 3.11
Utilisasi / pemanfaatan RS Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2024

NO	Keterangan	Satuan	Tahun 2023	Tahun 2024
1	Jumlah Tempat Tidur (TT)	TT	290	212
2	Persentase Pemakaian TT (BOR)	%	62	71
3	∑ hari Perawatan (HP)	hari	58.609	55.123
4	∑ Lama Dirawat (LD)	hari	56.648	56.838
5	Rata2 Lama Dirawat (AVLOS)	hari	15	33
6	Selang Waktu TT kosong (TOI)	hari	10	13
7	Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur periode Waktu (BTO)	kali	14	8
8	Pasien Keluar	org	3.643	1.703
9	∑ Pas meninggal	org	6	8
10	Pas. <48 jam	org	0	2
11	Pas. >48 jam	org	6	6
12	NDR	<25 per1000	0.02	0.02
13	GDR	<45 per1000	0.02	0.03

Sumber : Laporan Rekam Medik, 2024

Tabel diatas menunjukkan adanya peningkatan jumlah kunjungan pasien rawat jalan dari tahun 2022 sebanyak 32.797 menjadi 42.565 pada tahun 2023, ada peningkatan sebanyak 9.768 kunjungan. Begitu juga dengan kunjungan pasien rawat inap dari 4.725 menjadi 5.655 pada tahun 2023, ada peningkatan 930 kunjungan.

Dari data diatas, dapat dilihat rincian jumlah Kunjungan Pasien Tahun 2024, sebagai berikut :

Tabel 3.12
Kunjungan Pasien Tahun 2024

JENIS KUNJUNGAN	2023	2024	TREND
POLIKLINIK P.DALAM	111	140	Naik
POLIKLINIK GIGI DAN MULUT	906	837	Turun
POLIKLINIK SPESIALIS JIWA	18.926	17425	Turun
POLIKLINIK NEUROLOGI/SYARAF	2.487	4725	Naik
IGD	1.689	2005	Naik
POLIKLINIK FISIOTERAPI	2.220	1852	Turun
SPESIALIS REHAB MEDIK	437	605	Naik

POLIKLINIK AKUPUNTUR	849	540	Turun
POLIKLINIK PSIKOLOGI	606	665	Naik
IPWL	20	287	Naik
PTRM	104	97	Turun
POLIKLINIK OKUPASI TERAPI	2.653	2217	Turun
POLIKLINIK TERAPI WICARA	0	260	Naik
MEDICOLEGAL	58	253	Naik
POLIKLINIK SPESIALIS ANAK	30	44	Naik
KUNJUNGAN LABORATORIUM	8.245	5.135	Turun
KUNJUNGAN RADIOLOGI	123	169	Naik
KUNJUNGAN MMPI	7.107	3.331	Turun
KUNJUNGAN MCU	0	560	Naik

Sumber : Laporan Rekam Medik, 2024

Tabel 3.13
Jumlah Kunjungan Pasien IGD Tahun 2024

Jenis Kunjungan	Jumlah
1. Laki - laki	1407
2. perempuan	656
3. Baru	1405
4. Lama	658
Jumlah kunjungan	2063

Sumber : Laporan Rekam Medik, 2024

Sepuluh (10) diagnosa terbanyak pada kunjungan rawat jalan, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.14
Diagnosa terbanyak pada kunjungan rawat jalan

No. Urut	KODE ICD 10	Deskripsi	Kasus Baru menurut Jenis Kelamin LK	Kasus Baru menurut Jenis Kelamin PR	Jumlah Kasus Baru(4+5)	Jumlah Kunjungan	Persentase
1	F20.9	Schizophrenia, unspecified	776	383	1159	13010	49%
2	F41.9	Anxiety disorder, unspecified	453	257	710	6696	25%
3	F20	Schizophrenia	295	197	492	1059	4%
4	F41.0	Panic disorder [episodic paroxysmal anxiety]	28	29	57	946	4%
5	I10	Essential (primary) hypertension	91	74	165	907	3%
6	F20.0	Paranoid schizophrenia	294	150	444	899	3%
7	F41.2	Mixed anxiety and depressive disorder	66	65	131	847	3%
8	F80.9	Developmental disorder of speech and language, unspecified	77	28	105	836	3%
9	F41.1	Generalized anxiety disorder	48	71	119	693	3%
10	I69.4	Sequelae of stroke, not specified as haemorrhage or infarction	34	28	62	466	2%
TO TAL			2162	1282	3444	26359	100%

Sumber : Laporan Rekam Medik, 2024

Sepuluh (10) diagnosa terbanyak pada kunjungan rawat inap, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.15
Diagnosa terbanyak pada kunjungan rawat inap

No. Urut	KODE ICD 10	Deskripsi	Pasien Keluar hidup		Pasien Keluar Mati		Total	Persentase
			LK	PR	LK	PR		
1	F20	Schizofrenia	744	320	1	0	1065	65%
2	F20.1	Schizophrenia Hebeprrenik	156	10	0	0	166	10%
3	F15.9	Other Stimulant Use, Unspecified	130	0	0	0	130	8%
4	F23	Psychotic Disorder	53	19	1	0	73	4%
5	F20.0	Schizofrenia Paranoid	55	10	2	3	70	4%
6	F10	Mental and behavioural disorders due to use of alcohol	49	3	0	0	52	3%
7	F06.9	Gangguan Mental Organik	31	12	1	0	44	3%
8	F20.9	Schizofrenia, Unspecified	24	1	0	0	25	2%
9	F31	Bipolar affective disorder, unspecified	2	2	0	0	4	0%
10	F32	Depressive Episode	0	2	0	0	2	0%
TOTAL			1244	379	5	3	1631	100%

Sumber : Laporan Rekam Medik, 2024

- b. Terpenuhinya kebutuhan tenaga dokter Subspesialis Jiwa Anak dan remaja, dokter spesialis bedah, dokter spesialis anastesi melalui MOU dengan masing2 tenaga tersebut.
- c. Terpenuhinya sebagian kebutuhan sarana, prasarana RS termasuk peralatan medik dan non medik
 - Pada tahun 2024, RSJD Provinsi Jambi berupaya memenuhi sebagian kebutuhan Alat Kesehatan untuk Ruang Operasi maupun Ruang ICU yang sudah ada ruangnya. Adapun alat kesehatan yang diadakan pada tahun 2024 melalui anggaran DAK 2024, dengan total anggaran DAK sebesar Rp. 1.425.000.000,00 (*satu miliar empat ratus dua puluh lima juta rupiah*) yaitu :
 1. Alat Bedah set sebanyak 1 unit
 2. Lampu Operasi sebanyak 1 unit
 3. Meja Operasi sebanyak 1 unit
- d. Meningkatnya promosi kesehatan jiwa baik melalui media cetak maupun elektronik.
- e. Meningkatnya pelayanan kesehatan jiwa dan rehabilitasi Napza melalui kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan masalah kesehatan jiwa (ODMK), pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat.

Adapun faktor-faktor yang menjadi penghambat keberhasilan pencapaian kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2024 antara lain sebagai berikut :

1. Belum tersedianya dokter spesialis tetap/full time untuk pelayanan spesialis radiologi untuk memenuhi standar pelayanan RS.

2. Profesionalisme SDM yang belum optimal dengan pelaksanaan reward dan punishment yang jelas juga dirasakan masih kurang.
3. Belum lengkapnya sarana dan prasarana untuk pelayanan kesehatan yang memenuhi standar RS.
4. Manajemen aset RS sebagai pendukung pelayanan kesehatan yang bermutu yang masih belum optimal.
5. Sistem layanan (SIMRS) yang belum optimal mengingat kemajuan teknologi informasi yang pesat sehingga RS perlu memperhatikan pentingnya manajemen sistem informasi, agar dapat digunakan untuk monitoring dan evaluasi dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada pasien.

3.3. Realisasi Anggaran

Penyerapan anggaran belanja langsung pada tahun 2024 sebesar Rp 70.707.120.274 (95,14 %) dari total anggaran yang dialokasikan. Adapun rincian total realisasi anggaran yang dikelola Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 3.16
Realisasi Anggaran Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2024

No	Sasaran	Keterangan	Anggaran setelah perubahan	%	Realisasi	%
		URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR (KESEHATAN)	74.318.765.269	100	70.707.120.274,00	95,14
1	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	PROGRAM : PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	67.456.503.585	90,77	63.890.440.561	94,71
		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	39.565.914.859	53,24	36.606.029.231	92,52
		Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	39.565.914.859	53,24	36.606.029.231	92,52
		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	6.302.505.496	8,48	5.769.754.949	91,55
		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	1.225.809.496	1,65	1.209.771.383	98,69
		Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	5.076.696.000	6,83	4.559.983.566	89,82
		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	2.101.595.188	2,83	2.097.286.200	99,79
		Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	2.101.595.188	2,83	2.097.286.200	99,79
		Peningkatan Pelayanan BLUD	19.486.488.042	26,22	19.417.370.181	99,65
		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	19.486.488.042	26,22	19.417.370.181	99,65
2	Meningkatnya kualitas implementasi akuntabilitas kinerja	0	0	-		

3	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	6.862.261.684	18,077	6.816.679.713	99,34
		<i>Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi</i>	4.526.064.610	12,41	4.509.128.229	99,63
		Pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas layanan kesehatan	1.425.000.000	2,057	1.413.000.000	99,16
		Pengadaan Obat,Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai,vaksin, makanan dan minuman di fasilitas kesehatan	3.101.064.610	0,084	3.096.128.229	99,84
		<i>Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi</i>	2.336.197.074	-	2.307.551.484	98,77
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	75.817.074	0,602	47.176.784	62,22
		Pengelolaan Pelayanan Orang Dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	2.260.380.000	9,667	2.260.374.700	100,00

Realisasi anggaran yang dikelola Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Realisasi anggaran belanja langsung APBD untuk program utama sebesar Rp 6.816.679.713. (99,34%) dari total anggaran yang dialokasikan untuk program utama sebesar Rp.6.862.261.684,00
2. Realisasi anggaran progam pendukung sebesar Rp. 63.890.440.561,00 (94,71%) dari total anggaran yang dialokasikan untuk program pendukung sebesar Rp 67.456.503.585,00.
3. Realisasi belanja tidak langsung sebesar Rp. 36.910.829.231 (92,56 %);dari total anggaran yang dialokasikan pada anggaran belanja tidak langsung sebesar Rp 39.876.714.859,00
4. Jika dikaitkan antara kinerja pencapaian sasaran dengan penyerapan anggaran, pencapaian sasaran yang relatif baik dan diikuti dengan penyerapan anggaran kurang dari 100% menunjukkan bahwa dana yang disediakan untuk pencapaian sasaran pembangunan tahun 2024 telah mencukupi.

Anggaran dan realisasi belanja langsung tahun 2024 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.17
Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran
Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2024

No.	Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	% Realisasi	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Nilai IKM	85	85	100	67.456.503.585	63.890.440.561,00	94,71
2	Meningkatnya kualitas implementasi akuntabilitas kinerja	Predikat AKIP	BB (70)	BB (70,08)	100,11	0	-	0,00
2	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat	Nilai IKM	85	85	100	6.862.261.684	6.816.679.713,00	99,34
Belanja langsung pendukung						37.407.936.038	68.273.446.074	91,87%
Belanja tidak langsung						36.910.829.231	2.433.674.200	3,27%
Jumlah belanja langsung						37.407.936.038	68.273.446.074	91,87%
Total Belanja						74.318.765.269	70.707.120.274	95,14%

Sumber : Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi, 2024

Analisis efisiensi ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 3.18
Analisis efisiensi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Nilai IKM	100	63.890.440.561,00	
2	Meningkatnya kualitas implementasi akuntabilitas kinerja	Predikat AKIP	100,11	-	
3	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat	Nilai IKM	100	6.816.679.713,00	
Belanja langsung pendukung				33.796.291.043	47,80%
Belanja tidak langsung				36.910.829.231	
Jumlah belanja langsung				33.796.291.043	
Total Belanja				70.707.120.274	

Sumber : Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi, 2024

Analisis Efisiensi

Efisiensi pengelolaan APBD berarti penggunaan sumber daya yang ada dengan cara yang paling optimal. Implementasi pengukuran efisiensi pada Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2024, dilakukan melalui perhitungan rasio antara realisasi anggaran belanja langsung dengan realisasi anggaran belanja keseluruhan. Rumus menghitung tingkat efisiensi menurut Mahsun (2009) :

$$\frac{\text{Realisasi Belanja langsung}}{\text{Realisasi Anggaran Belanja}} \times 100$$

Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 690.900-327 Tahun 1996, hasil persentase dikategorikan kedalam beberapa tingkatan :

- a. Tingkat pencapaian diatas 100 % : tidak efisien
- b. Tingkat pencapaian 90% - 100% : kurang efisien
- c. Tingkat pencapaian antara 80% - 90% : cukup efisien
- d. Tingkat pencapaian dibawah 60% : sangat efisien

Berdasarkan tabel 3.18 dapat digambarkan bahwa realisasi penggunaan anggaran yang dialokasikan untuk membiayai kegiatan dalam pencapaian sasaran Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi tahun 2024 sangat efisien dalam penggunaannya, hal tersebut terlihat dalam penyerapan anggaran sebesar 47,8 %. Hal ini akan menjadi perhatian RSJD Provinsi Jambi, agar kedepannya efisiensi anggaran dapat ditingkatkan lebih baik lagi. Efisiensi anggaran untuk mencapai sasaran diperoleh melalui perbaikan proses bisnis, pemanfaatan teknologi informasi dan penghematan penggunaan sarana prasarana.

BAB 4

Penutup

Kesimpulan Rencana Tindak Lanjut

Penyelenggaraan kegiatan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi pada Tahun Anggaran 2024 merupakan tahun ketiga dari Rencana Strategis Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021-2026. Keberhasilan yang dicapai berkat kerja sama dan partisipasi semua pihak dan diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan. Sementara itu, untuk target-target yang belum tercapai perlu diantisipasi dan didukung oleh berbagai pihak.

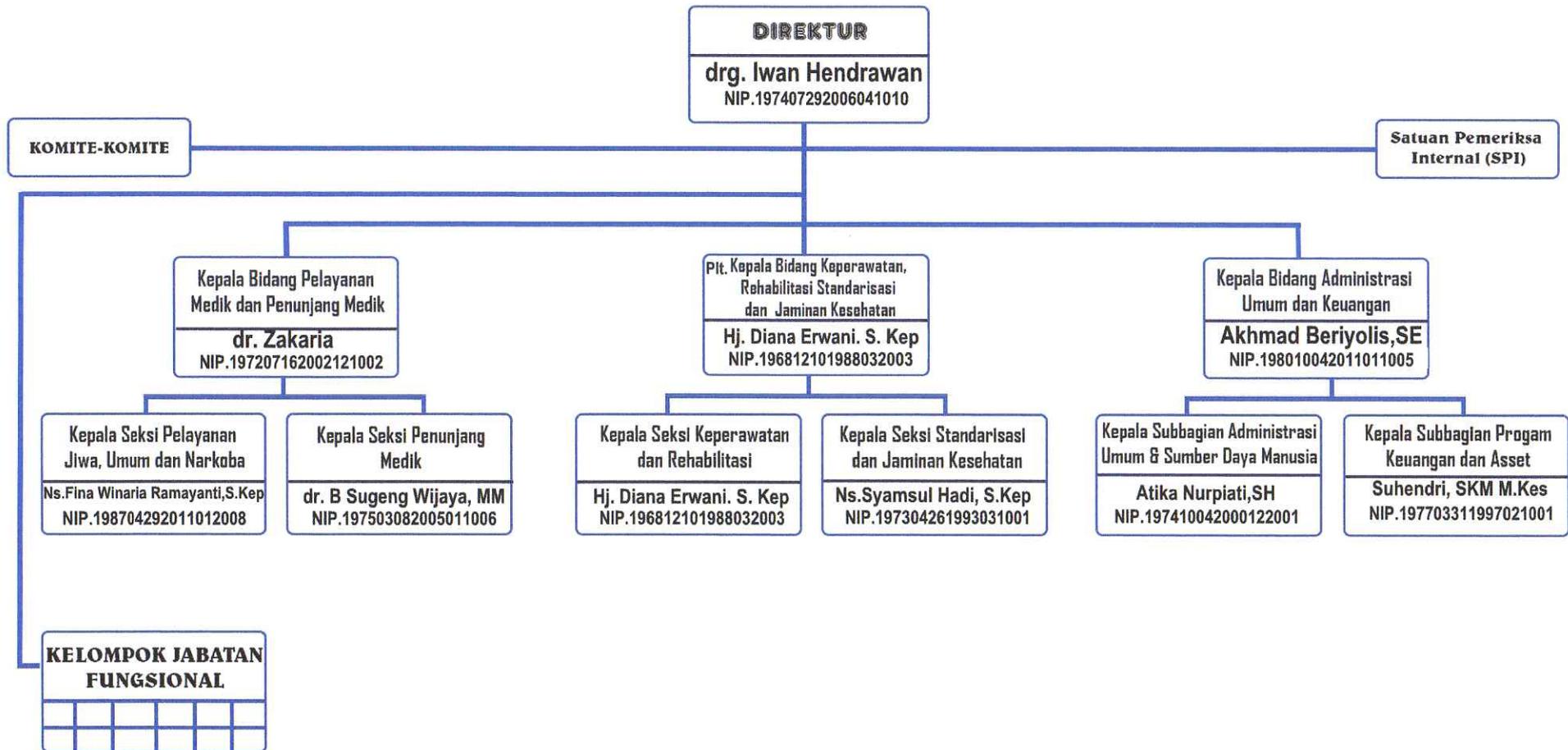
Hasil laporan kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi tahun 2024 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari analisis sasaran perangkat daerah “meningkatnya kualitas pelayanan publik dan meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat”, dengan indikator Nilai IKM, realisasi kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi tahun 2024 adalah sebesar 85 dengan predikat Baik, sedangkan untuk sasaran “Meningkatnya kualitas implementasi akuntabilitas kinerja”, dengan indikator Predikat AKIP, Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi meraih nilai 70,08 dengan predikat BB.
2. Realisasi kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi telah memenuhi target yang ditetapkan pada tahun 2024 yaitu dengan predikat B, dengan efisiensi anggaran sebesar 47,80 % dengan tingkat capaian sangat efisien.
3. Secara umum, pencapaian target tidak mengalami kendala yang signifikan, meskipun demikian masih terdapat permasalahan yang dapat menghambat peningkatan kinerja, seperti terbatasnya SDM yang memiliki kompetensi, belum terpenuhinya Sistem informasi Rumah Sakit dan belum maksimalnya pemanfaatan teknologi informasi serta belum maksimalnya komunikasi dan koordinasi antar bidang dan bagian dalam lingkup Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi.

Langkah-langkah yang akan diambil untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dapat dirumuskan Rencana Tindak Lanjut sebagai berikut :

1. Mempersiapkan tenaga SDM yang memiliki kompetensi yang handal dibidang pelayanan kesehatan.
2. Memantapkan persiapan pengadaan Sistem Informasi Rumah Sakit yang berbasis teknologi.
3. Memantapkan perbaikan hasil survey Kemenkes RI untuk kenaikan tipe RS dari tipe B menjadi RS tipe A, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pelayanan RS.

STRUKTUR ORGANISASI UPTD RUMAH SAKIT JIWA DAERAH PROVINSI JAMBI



1.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN	B	Nilai	BB	Nilai	BB	Nilai	RSJD	PIGV								
1.02.02.1.02.22	9. Pengadaan Obat, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	2	4.100.000.000	2	4.100.000.000	2	4.100.000.000	2	4.100.000.000	2	4.100.000.000	2	4.100.000.000	2	4.100.000.000	34.592.497.000	
1.02.02.1.02.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKF Rejulang, UKKM dan UKM Rejulang Tingkat Daerah Provinsi	95	9.214.026.305	95	7.405.000.000	95	7.405.000.000	95	7.405.000.000	95	7.405.000.000	95	6.840.000.000	95	6.840.000.000	40.264.026.305	
1.02.02.1.02.06	1. Pengabdian Pelayanan Kesehatan Cuci Masyarakat	4	2.500.000.000	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	2.500.000.000	
1.02.02.1.02.13	2. Pengabdian Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Masalah Kesehatan Jwa (ODMK)	4	2.514.026.305	4	4.550.000.000	4	4.550.000.000	4	4.550.000.000	4	4.550.000.000	4	4.600.000.000	4	4.600.000.000	20.864.026.305	
1.02.02.1.02.14	3. Pengabdian Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Kesehatan MAZFA	11	1.650.000.000	20	1.815.000.000	24	1.850.000.000	24	1.850.000.000	24	1.850.000.000	24	1.850.000.000	24	1.850.000.000	9.045.000.000	
1.02.02.1.02.16	4. Pengabdian Jaminan Kesehatan Masyarakat	4	2.500.000.000	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	2.500.000.000	
1.02.02.1.02.08	5. Pengabdian Pelayanan Kesehatan Lingkungan	4	100.000.000	4	120.000.000	4	120.000.000	4	120.000.000	4	120.000.000	4	150.000.000	4	150.000.000	680.000.000	
1.02.02.1.02.09	6. Pengabdian pelayanan promosi kesehatan	4	150.000.000	4	110.000.000	4	110.000.000	4	110.000.000	4	110.000.000	4	125.000.000	4	125.000.000	635.000.000	
1.02.02.1.01	Penyediaan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	NA	550.000.000	97	550.000.000	97	550.000.000	97	550.000.000	97	550.000.000	97	600.000.000	97	600.000.000	2.900.000.000	
1.02.02.1.03.02	1. Pengabdian Sistem Informasi Kesehatan	NA	250.000.000	1	250.000.000	1	250.000.000	1	250.000.000	1	250.000.000	1	270.000.000	1	270.000.000	1.310.000.000	
1.02.02.1.03.03	2. Pengabdian Alat / Perangkat Sistem Informasi dan Jaringan Internet	NA	300.000.000	2	300.000.000	3	300.000.000	3	300.000.000	3	300.000.000	3	330.000.000	3	330.000.000	1.590.000.000	
1.02.02.1.04	Pembelian Ten Rumah Sakti Kelas B dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	NA	240.000.000	98	240.000.000	98	240.000.000	98	240.000.000	98	240.000.000	98	270.000.000	98	270.000.000	1.320.000.000	
1.02.02.1.04.02	1. Pengabdian Tata Kelola Rumah Sakti	NA	250.000.000	1	250.000.000	1	250.000.000	1	250.000.000	1	250.000.000	1	270.000.000	1	270.000.000	1.320.000.000	
TOTAL																	
94.119.947.137																	
122.366.462.560																	
453.838.808.978																	



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **drg. IWAN HENDRAWAN**

Jabatan : **DIREKTUR RS Jiwa DAERAH PROVINSI JAMBI**

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Dr. H. AL HARIS, S.Sos, M.H.**

Jabatan : **Gubernur Jambi**

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Dr. H. AL HARIS, S.Sos, M.H.

Jambi, Januari 2024

Pihak Pertama,

drg. IWAN HENDRAWAN

PEMBINA TK.I / IV.b

NIP. 19740729 200604 1 010

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
RUMAH SAKIT JIWA DAERAH PROVINSI JAMBI**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat	Nilai IKM	85
2.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Nilai IKM	85
3.	Meningkatnya kualitas implementasi akuntabilitas kinerja	Predikat akuntabilitas kinerja	BB

Program	Anggaran	Keterangan
1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Rp 61.467.821.659	APBD
2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp 5.862.261.684	APBD

Gubernur Jambi

Dr. H. AL HARIS, S.Sos, M.H.

Direktur RS Jiwa Daerah Provinsi
Jambi,

drg. IWAN HENDRAWAN

PEMBINA TK.I / IV.b

NIP. 19740729 200604 1 010

MATRIKS TINDAK LANJUT HASIL EVALUASI SAKIP RUMAH SAKIT Jiwa DAERAH PROVINSI JAMBI TAHUN 2023 (2024)

No.	Rekomendasi LHE 2023	Rencana Aksi Tindak Lanjut	Target	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab	Status / Progress Penyelesaian
1.	Agar perjanjian kinerja pejabat Eselon II,III,IV dan staf pelaksana disusun dan diformalkan paling lambat satu bulan setelah dokumen anggaran disahkan	Melakukan reviu atas Perjanjian Kinerja pejabat eselon II, III,IV dan staf pelaksana, dan diformalkan paling lambat satu bulan setelah dokumen anggaran disahkan	Pejabat Es II,III,IV dan staf pelaksana	Bulan Januari s.d. Februari 2024	Subbag Umum dan SDM	Selesai
2.	Agar menyusun Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) selaras dengan Perjanjian Kinerja, menyusun SOP mekanisme pengumpulan data kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi	Melakukan reviu dan perbaikan SKP Pejabat ES II,III,IV dan Staf pelaksana	Pejabat Es II,III,IV dan staf pelaksana	Bulan Januari s.d. Maret 2024	Subbag Umum dan SDM	
3.	Agar Perjanjian Kinerja Eselon II memperhatikan sasaran strategis pada Perangkat Daerah yang berorientasi hasil, sesuai dengan level jabatannya, dan indikator kinerja yang cukup untuk mengukur sasaran kerjanya	Melakukan reviu dan perbaikan indikator kinerja agar sesuai dengan sasaran strategis yang ingin dicapai	1 dokumen	Bulan Januari 2024	Subbag Program,Keuangan dan aset	Selesai
4.	Agar pimpinan selalu terlibat dalam mengukur capaian kinerja sebagai pengambil keputusan	Melakukan monitoring terhadap capaian kinerja setiap bidang/bagian	Bidang Keperawatan, bidang pelayanan medik dan penunjang medik, Bagian ADM Umum dan Keuangan	Triwulan : Maret, Juni, September, Desember	Subbag Program,Keuangan dan aset	Terlaksana : Triwulan I (Januari s.d Maret 2024)
5.	Agar dokumen Laporan Kinerja dipublikasikan tepat waktu sesuai lampiran II Permenpan 53 Tahun 2014.Kepala SKPD menyusun laporan kinerja tahunan berdasarkan perjanjian kinerja yang disepakati dan menyampaikan kepada gubernur/bupati/walikota paling lambat 2(dua) bulan setelah tahun anggaran berakhir.	Memaksimalkan aplikasi esakip reviu guna publikasi Laporan Kinerja sesuai dengan Permenpan 53 Tahun 2014.	1 dokumen	Bulan Januari s.d Februari 2025	Subbag Program,Keuangan dan aset	



DIREKTUR
drg. IWAN HENDRAWAN
 Pembina Tk.I
 NIP. 19740729 200604 1 010